

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Bahasa sebagai tingkah laku sosial (*social behavior*) yang dipakai dalam komunikasi. Karena masyarakat itu terdiri dari individu-individu masyarakat, secara keseluruhan dan individu saling mempengaruhi dan saling bergantung. Bahasa sebagai milik masyarakat juga tersimpan dalam diri masing-masing individu. Setiap individu dapat bertingkah laku dalam wujud bahasa, dan tingkah laku individual ini dapat pada anggota masyarakat bahasa yang lain.<sup>1</sup>

Menurut Suparno bahasa adalah sistem bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.<sup>2</sup>

Bahasa akan sangat berfungsi apabila pikiran, ide, konsep, dan juga perasaan diungkapkan melalui interaksi yang bervariasi. fungsi bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, melainkan sebagai alat untuk mengekspresikan diri, integrasi dan adaptasi, dan sebagai kontrol sosial.<sup>3</sup>

Meskipun sebuah bahasa memiliki kaidah tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam. Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya bilingualisme atau penguasaan dua bahasa oleh masyarakat.

---

<sup>1</sup>Sumarsono, *Sosiolinguistik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), .19

<sup>2</sup>Moh. Hafid Effendy, *Kasak-kusuk Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), .82

<sup>3</sup>Muh. Rizal, "Penggunaan Bilingualisme Pada Tuturan Siswa Smp Muhammadiyah 1 Makassar" Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, 2020. .1

Sosiolinguistik sebagai ruang lingkup studi salah satu kajiannya menelaah tentang pemilihan bahasa. Pemilihan bahasa yang digunakan terjadi dalam masyarakat yang lingkungan multibahasa dan pemilihan bahasa ini dapat terjadi beberapa bahasa dalam suatu lingkungan sosial.<sup>4</sup> Menurut Fasold dapat dilakukan berdasarkan tiga pendekatan disiplin ilmu, yaitu berdasarkan tiga pendekatan disiplin ilmu, yaitu berdasarkan pendekatan sosiologi, pendekatan psikologi sosial, pendekatan, dan antropologi.<sup>5</sup>

Di Indonesia secara umum digunakan tiga buah bahasa dengan tiga domain sasaran, yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Bahasa Indonesia digunakan dalam domain keindonesiaan, atau domain yang sifatnya nasional, seperti dalam pembicaraan antarsuku, bahasa pengantar dalam pendidikan, dalam surat-menyurat dinas. Bahasa daerah digunakan dalam domain kedaerahan, seperti dalam upacara pernikahan, percakapan dalam keluarga daerah, dan komunikasi antarpemutut sedaerah. Sedangkan bahasa asing digunakan untuk komunikasi antarbangsa, atau keperluan-keperluan tertentu yang menyangkut interlokutor orang asing.<sup>6</sup>

Bilingualisme dalam bahasa Indonesia disebut juga kedwibhasaan. istilahnya harfiah sudah dapat dipahami apa yang dimaksud dengan bilingualisme itu, yaitu berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa. Secara sosiolinguistik, secara umum, bilingualisme diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang pemutut. Pergaulannya dengan orang lain secara

---

<sup>4</sup>Mochammad Yusuf, "Pemilihan Bahasa kelompok Tutur Pendatang Jawa Di Landasan Ulin, Banjarbaru", di Publikasikan jurnal, . 23

<sup>5</sup>Abdul Chaer, *Sosiolinguistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),.154

<sup>6</sup>Ibid, .154

bergantian. Dapat menggunakan dua bahasa tentunya seseorang harus menguasai kedua bahasa itu. Pertama, bahasa ibunya sendiri atau bahasa pertamanya (BI) dan yang kedua adalah bahasa lain yang menjadi bahasa keduanya (B2). Orang yang dapat menggunakan kedua bahasa itu disebut orang yang bilingual (dalam bahasa Indonesia disebut juga dwibahasawan). Sedangkan kemampuan untuk menggunakan dua bahasa disebut bilingualitas (dalam bahasa Indonesia disebut juga kedwibahasawanan).<sup>7</sup>

Pengertian kedwibahasaan selalu berkembang mulai dari pengertian yang ketat sampai kepada pengertian yang longgar. Bukunya language memberikan batasan kedwibahasaan sebagai gejala penguasa bahasa seperti penutur. Batasan ini mengimplikasikan pengertian bahwa seorang dwibahasawan adalah orang yang menguasai dua bahasa dengan sama baiknya.<sup>8</sup>

Masyarakat Indonesia merupakan seorang bilingualisme. hal ini tampak dari penggunaan dua bahasa yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat. Keadaan semacam itu menyebabkan bahasa komunikasi sehari-hari yang digunakan lebih dari satu bahasa oleh masyarakat Indonesia. Bilingualisme dapat terjadi pada setiap masyarakat yang mengenal dan menggunakan dua bahasa. Bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua yang dikuasai oleh masyarakat Indonesia setelah bahasa daerah.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Abdul Chaer, *Sosiolinguistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), .84

<sup>8</sup>Fathur Rohman, *Sosiolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa Dalam Masyarakat Multikultural*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), .19

<sup>9</sup>Muh. Rizal, "Penggunaan Bilingualisme Pada Tuturan Siswa Smp Muhammadiyah 1 Makassar" Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, 2020, .2

Penelitian pertama terdapat pada jurnal Ratna Dewi Kartikasari yang berjudul “*Penggunaan Bilingualisme Pada Masyarakat Yang Berwirausaha*”. Dalam penelitian ini penggunaan bilingualisme yang digunakan masyarakat yelang berwirausahaan. Peneliti menemukan beberapa perbedaan. *Pertama*, lokasi penelitian Ratna Dewi Kartikasari melakukan penelitian di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Cilodong penelitian Penggunaan Bahasa pada masyarakat debilingualism dengan objek penelitian masyarakat wirausaha di Kecamatan Cilodong. Sementara itu peneliti melakukan penelitian di kelurahan Gladak Anyar Pamekasan dengan objek penelitian masyarakat kelurahan Gladak Anyar Pamekasan. *Kedua*, fokus penelitian yang digunakan oleh Ratna Dewi Kartika berfokuskan untuk mengetahui situasi kebahasaan pada masyarakat tutur. Sementara itu fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah; 1) Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan pada situasi resmi?; 2) Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan pada situasi tidak resmi?; 3) Faktor apa yang mempengaruhi pemilihan bahasa?. *Ketiga*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi Kartikasari menunjukkan situasi kebahasaan pada masyarakat tutur daerah Jawa, Mandailing, Padang, dan Sunda di daerah Cilodong. Sementara itu hasil penelitian dari yang peneliti lakukan akan menunjukkan jenis bahasa yang digunakan oleh masyarakat bilingual Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan, Bahasa apa yang digunakan dalam situasi tidak resmi, dan faktor yang mempengaruhi pemilihan bahasa.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ratna Dewi Kartikasari, “Penggunaan Bilingualisme Pada Masyarakat Yang Berwirausaha,” Pena Literasi, (2019) 47

Salah satu daerah menggunakan atau menguasai lebih dari satu bahasa atau disebut bilingualisme adalah di Pamekasan tepatnya di Kelurahan Gladak Anyar. Dimana pada umumnya masyarakat memiliki dwibahasawan yang beraneka ragam dalam penggunaan kedwibahasaan dengan sesama masyarakat saat berbincang-bincang ataupun bergaul di sekitar lingkungan sosial. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti bilingualisme yang ada di masyarakat Kelurahan Gladak Anyar. Selain itu peneliti juga melihat bahwa belum ada peneliti yang melakukan penelitian mengenai Bilingualisme di Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan. Data awal yang diperoleh oleh peneliti adalah masyarakat Kelurahan Gladak Anyar banyak yang menggunakan lebih dari satu bahasa atau bisa dikatakan masyarakat menggunakan bahasa campuran misalnya salah satu bahasa Madura dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa Madura dan juga bahasa Indonesia atau bahkan adapula masyarakat yang menggunakan bahasa Jawa.

Banyak orang bahasa di Indonesia merupakan penutur bilingual sejak usia dini. Mereka berbicara bahasa ibu yang biasanya sama dengan bahasa daerah setempat dengan keluarga mereka, sedangkan bahasa resmi bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari daerah lain dan diajarkan di sekolah-sekolah. sebagai mata pelajaran wajib.<sup>11</sup>

Menurut Fasold pemilihan bahasa tidak sesederhana yang kita bayangkan, yakni memilih sebuah bahasa secara keseluruhan dalam suatu peristiwa komunikasi. Kita membayangkan seseorang yang menguasai dua bahasa atau lebih harus memilih bahasa mana yang akan ia gunakan. Misalnya, seseorang yang

---

<sup>11</sup>Merry Lapasau, *Sosiolinguistik* Tangerang: Pustaka Mandiri, 2016 95

menguasai bahasa Jawa dan bahasa Indonesia harus memilih salah satu di antara kedua bahasa itu ketika berbicara kepada orang lain dalam peristiwa komunikasi.<sup>12</sup>

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian yang akan peneliti kemukakan dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan pada situasi resmi?
2. Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan pada situasi tidak resmi?
3. Faktor apa yang mempengaruhi pemilihan bahasa tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahasa yang digunakan masyarakat di Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan pada situasi resmi.
2. Untuk mengetahui bahasa yang digunakan masyarakat di Kelurahan Gladak Anyar Pamekasa pada situasi tidak resmi.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan bahasa.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya untuk hal-hal berikut:

---

<sup>12</sup>Fathur Rohman *Sosiolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa Dalam Masyarakat Multikultural* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013) .25

## **1. Kegunaan Teori**

Penelitian ini mampu memberikan manfaat dalam mengembangkan teori sosiolinguistik secara umum dan kajian pemilihan bahasa pada khususnya.

## **2. Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan praktis penelitian ini diantara lain:

### **a. Bagi IAIN Madura**

Penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

### **b. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan informasi baru kepada masyarakat mengenai pilihan bahasa

### **c. Bagi peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi dan dasar bagi penelitian lanjutan yang sejenis dan dapat memberi pengetahuan bagi pembaca, peneliti, dan pemerhati masalah kebahasaan.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini digunakan untuk menjelaskan dan menghindari kesalah pahaman atau kesalahan penafsiran pembaca, sehingga peneliti perlu memperjelasnya.

### **1. Pemilihan Bahasa**

Menurut Wardhaughh dalam masyarakat bilingual, persoalan pemilihan bahasa sangat berperan dengan memerhatikan beberapa hal yang menyangkut

fungsi dan situasi. <sup>13</sup>Pemilihan bahasa dalam masyarakat multibahasa merupakan gejala yang menarik untuk dikaji dari perspektif sosiolinguistik. Mengemukakan bahwa sosiolinguistik dapat menjadi bidang studi karena adanya pilihan bahasa. Menjelaskan bahwa dalam masyarakat bilingual atau multilingual berbicara dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain. Secara umum bilingualisme adalah digunakan dua bahasa secara bergantian oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain. <sup>14</sup> Jadi kesimpulannya pemilihan bahasa adalah suatu tindakan pemilihan bahasa yang dilakukan oleh masyarakat bilingual yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor karakteristik latar dan situasi interaksi, partisipan dalam interaksi, fungsi interaksi.

## 2. Bilingual

Menurut Mackey Fishman bilingual dalam bahasa Indonesia disebut juga kedwibahasaan. Dari istilahnya secara harfiah sudah dapat dipahami apa yang dimaksud dengan bilingualisme itu, yaitu berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua bahasa. Secara sosiolinguistik secara umum, bilingualisme diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang secara bergantian. Untuk dapat menggunakan kedua bahasa itu disebut orang yang bilingual (dalam bahasa Indonesia disebut juga kedwibahasaan). Sedangkan kemampuan untuk menggunakan dua bahasa Indonesia disebut juga kedwibahasaannya. <sup>15</sup> Jadi kesimpulannya bilingual adalah

---

<sup>13</sup>Nuzwaty “ Pemilihan Bahasa Pada Peristiwa Bahasa Dan Hubungan Peran Masyarakat Tutar Bahasa Jawa Di Medan, “ Universitas Islam Sumatera Utara, .5

<sup>14</sup>Cika Adelia, “Pemilihan Bahasa Interaksi Jl Beli Di pasar Mimbaan Kabupaten Situbondo” (Di sertai Universitas Jember, Jember, 2017),.13

<sup>15</sup> Ahida Cipta Rahmantika, “ Pilihan Bahasa Dalam Caption Akun Instagram Mrssharena,” Universitas Negeri Malang, 2019, .22

kemampuan seseorang dalam menggunakan dua bahasa seperti bahasa Madura dan bahasa Indonesia agar mendapatkan kejelasan dalam berkomunikasi.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian Penelitian terdahulu menjadi acuan bagi peneliti untuk lebih memperluas lagi teori yang digunakan oleh peneliti. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu meskipun tidak sama persis dengan judul peneliti. Berikut ada beberapa kajian terdahulu.

Penelitian pertama terdapat pada jurnal Ratna Dewi Kartikasari yang berjudul "*Penggunaan Bilingualisme Pada Masyarakat Yang Berwirausaha*". Dalam penelitian ini penggunaan bilingualisme yang digunakan masyarakat yelang berwirausahaan. Peneliti menemukan beberapa perbedaan. *Pertama*, lokasi penelitian Ratna Dewi Kartikasari melakukan penelitian di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Cilodong penelitian Penggunaan Bahasa pada masyarakat debilingualism dengan objek penelitian masyarakat wirausaha di Kecamatan Cilodong. Sementara itu peneliti melakukan penelitian di kelurahan Gladak Anyar Pamekasan dengan objek penelitian masyarakat kelurahan Gladak Anyar Pamekasan. *Kedua*, fokus penelitian yang digunakan oleh Ratna Dewi Kartika berfokuskan untuk mengetahui situasi kebahasaan pada masyarakat tutur. Sementara itu fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah; 1) Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Kelurahan Galadak Anyar Pamekasan pada situasi resmi?; 2) Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan pada situasi tidak resmi?; 3) Faktor apa yang mempengaruhi pemilihan bahasa?. *Ketiga*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi Kartikasari menunjukkan situasi kebahasaan pada

masyarakat tutur daerah Jawa, Mandailing, Padang, dan Sunda di daerah Cilodong. Sementara itu hasil penelitian dari yang peneliti lakukan akan menunjukkan jenis bahasa yang digunakan oleh masyarakat bilingual Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan, Bahasa apa yang digunakan dalam situasi tidak resmi, dan faktor yang mempengaruhi pemilihan bahasa.<sup>16</sup>

Penelitian Kedua, pada jurnal Mochammad Yusuf yang berjudul “*Pemilihan Bahasa Kelompok Tutur Pendatang Jawa Di Landasan ulin, Banjarbaru (The language choice by speech community of java newcomwer at landasan ulin Banjarbaru)*”. Dalam penelitian tersebut Mochammad Yusuf melakukan penelitian di Landasan Ulin Banjarbaru dengan objek penelitian wujud bahasa dan sumber data masyarakat di Landasan Ulin Banjarbaru. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan dengan objek penelitian penggunaan bahasa pada masyarakat bilingual dan sumber data masyarakat Kelurahan Galadak Anyar Pamekasan. Fokus penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Yusuf yaitu untuk mendeskripsikan wujud pemilihan bahasa yang digunakan oleh masyarakat pendatang. Sementara itu fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah; 1) Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Kelurahan Galadak Anyar Pamekasan pada situasi resmi?; 2) Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan pada situasi tidak resmi?; 3) Faktor apa yang mempengaruhi pemilihan bahasa?. *Ketiga*, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Yusuf menghasilkan 1) Bahasa yang dipakai sehari-hari adalah bahasa Indonesia, 2) bahasa yang dipakai di Sekolah/tempat kerja

---

<sup>16</sup> Ratna Dewi Kartikasari, “Penggunaan Bilingualisme Pada Masyarakat Yang Berwirausaha,” Pena Literasi, (2019) 47

adalah bahasa Indonesia, 3) bahasa komunikasi yang digunakan dengan orang dari tempat orang adalah bahasa Indonesia, dan 4) bahasa yang digunakan oleh pendatang dari Jawa ditempat asal adalah bahasa Indonesia, Jawa, dan campuran. Sementara itu hasil penelitian dari yang peneliti lakukan akan menunjukkan jenis bahasa yang digunakan oleh masyarakat bilingual Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan, Bahasa apa yang digunakan dalam situasi tidak resmi, dan faktor yang mempengaruhi pemilihan bahasa<sup>17</sup>

Penelitian ke tiga pada jurnal Arif Izzak yang berjudul “ *Bilingualisme dalam Pesrpektif Pengembangan Bahasa Indonesia*”. Dalam penelitian ini Arif Izzak melakukan penelitian dengan obejk penelitian bilingualisme dalam masyarakat bahasa dengan sumber data masyarakat melayu. Sementara itu objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penggunaan bahasa dalam masyarakat bilingualisme dengan sumber data penelitian masyarakat Kelurahan Gladak Anyar. Fokus penelitian yang digunakan oleh Arif Izzak adalah peran dan kedudukan bahasa Indonesia di tengah keberagaman dan keanekaragaman budaya dan bahasa. Sementara itu fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah 1) Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Kelurahan Galadak Anyar Pamekasan pada situasi resmi?; 2) Bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat bilingual di Keluarahan Gladak Anyar Pamekasan pada situasi tidak resmi?; 3) Faktor apa yang mempengaruhi pemilihan bahasa?<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Mochammad Yusuf, “Pemilihan Bahasa Kelompok T tutur Pendatang JAwa Di Landasan Ulin, Banjarbaru (*The Language Choice By Speech Community Of Java Newcomers At Landasan Ulin, Banjarbaru,*” (2019) 22

<sup>18</sup> Arif Izzak, “Bilingualisme dalam Perspektif Pengembangan Bahasa Indonesia,” *Mabasan* 3, no.1 (Januari-Juni 2009) 15

Berdasarkan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh ke 3 orang di atas meskipun sama-sama meneliti mengenai bilingualism. Namun dari objek, sumber data, lokasi, dan fokus penelitian berbeda.

